Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6(1) 2026, Page: 20171-20175

Pengaruh Asimetri Informasi, Firm Size, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba Riil

Maria Immaculata Bahantwelu, Melianus E. Tkela, Daniel Manek
Universitas Nusa Cendana
Email : maria.bahantwelu@staf.undana.ac.id, frits.tkela@staf.undana.ac.id, daniel.manek78@gmail.com

Published: April, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan (firm size), dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba riil (melalui arus kas operasi) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Populasi penelitian berjumlah 54 perusahaan dengan sampel sebanyak 24 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil; (2) Firm size berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil; (3) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil; dan (4) Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Nilai adjusted R-squared sebesar 91,4% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi manajemen laba riil, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Asimetri Informasi, Firm Size, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba Riil, Arus Kas Operasi

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Laba merupakan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan. Dominannya perhatian terhadap laba sering mendorong manajemen melakukan tindakan oportunistik berupa rekayasa laba (manajemen laba). Seiring waktu, praktik manajemen laba bergeser dari berbasis akrual ke manajemen laba berbasis aktivitas riil (real earnings management). Pergeseran ini disebabkan oleh risiko deteksi yang lebih rendah pada aktivitas riil karena manipulasi dilakukan melalui keputusan operasional sehari-hari, seperti pemberian diskon besar-besaran atau pelonggaran kredit, yang berdampak pada penurunan arus kas operasi (Roychowdhury, 2006; Graham et al., 2004).

Fenomena fluktuasi manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI periode 2020-2025 menjadi latar belakang pentingnya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional.

Berdasarkan teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), konflik kepentingan antara principal (pemilik) dan agent (manajer) muncul akibat adanya asimetri informasi. Asimetri informasi memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Sementara itu, perusahaan berukuran besar cenderung mendapat pengawasan lebih ketat sehingga membatasi ruang gerak manajemen. Kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme monitoring efektif yang dapat menekan perilaku oportunistik manajer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2025. Populasi sebanyak 54 perusahaan. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) menerbitkan laporan keuangan berturut-turut 2020-2025, (2) menggunakan mata uang Rupiah, (3) data

lengkap untuk semua variabel. Diperoleh 24 perusahaan dengan total observasi 120 (24 perusahaan × 5 tahun).

Variabel dependen adalah manajemen laba riil yang diproksikan dengan arus kas operasi normal (CFO) berdasarkan model Roychowdhury (2006). Variabel independen meliputi: (1) Asimetri informasi diukur dengan bid-ask spread (Komalasari & Baridwan, 2001); (2) Firm size diukur dengan logaritma natural total aset; (3) Kepemilikan institusional diukur dengan rasio saham yang dimiliki institusi terhadap total saham beredar.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), serta uji hipotesis dengan regresi linear berganda (uji t parsial dan uji F simultan) menggunakan SPSS 25.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Dari 120 sampel, nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing variabel adalah: asimetri informasi (2,9087), firm size (28,5127), kepemilikan institusional (0,7087), dan manajemen laba riil (Rp110.376.509,03). Standar deviasi yang lebih besar dari mean pada variabel manajemen laba riil menunjukkan variasi data yang tinggi.

Uji Asumsi Klasik

- **Normalitas**: Nilai Monte Carlo Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, artinya residual berdistribusi normal.
- **Multikolinearitas**: Nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 untuk semua variabel, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.
- **Heteroskedastisitas**: Nilai signifikansi ketiga variabel > 0,05 (uji Glejser), sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.
- **Autokorelasi**: Nilai Durbin-Watson sebesar 1,929 berada di antara du (1,7536) dan 4-du (2,2464), sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	Std. Error	t-hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	-1.232.644.753,813	262.054.734,968	-4,704	0,000	-
Asimetri Informasi	12.671.302,104	3.984.802,724	3,180	0,002	Positif signifikan
Firm Size	-40.871.165,407	9.021.437,221	-4,530	0,000	Negatif signifikan
Kepemilikan Institusional	-198.704.629,364	54.207.361,093	-3,666	0,000	Negatif signifikan

Dependent Variable: Manajemen Laba Riil. Sumber: Output SPSS (diolah).

Persamaan regresi:

Y = -1.232.644.753,813 + 12.671.302,104 X1 – 40.871.165,407 X2 – 198.704.629,364 X3 + ε

Uji Parsial (t):

1. **Asimetri Informasi (H1)**: Diterima. Nilai sig. 0,002 < 0,05 dan koefisien positif (12.671.302,104). Semakin tinggi asimetri informasi, semakin tinggi manajemen laba riil.
2. **Firm Size (H2)**: Diterima. Nilai sig. 0,000 < 0,05 dan koefisien negatif (-40.871.165,407). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah manajemen laba riil.
3. **Kepemilikan Institusional (H3)**: Diterima. Nilai sig. 0,000 < 0,05 dan koefisien negatif (-198.704.629,364). Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin rendah manajemen laba riil.

Uji Simultan (F):

Nilai F-hitung sebesar 14,915 dengan sig. 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi, firm size, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil (H4 diterima).

Koefisien Determinasi (R^2):
Nilai adjusted R-squared sebesar 0,914 (91,4%). Artinya, 91,4% variasi manajemen laba riil dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 8,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba Riil
Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa asimetri informasi berpengaruh positif. Temuan ini sejalan dengan Richardson (1998) dan Wiyadi et al. (2016) yang menyatakan bahwa ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemilik mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya, terutama terkait kinerja. Semakin besar asimetri informasi, semakin lemah kontrol terhadap manajer, sehingga manajer lebih leluasa melakukan manipulasi aktivitas riil seperti diskon besar-besaran yang menurunkan arus kas operasi.

Pengaruh Firm Size terhadap Manajemen Laba Riil
Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Perusahaan besar mendapat sorotan publik yang lebih intensif dari regulator, analis, dan investor. Risiko reputasi dan biaya politik yang tinggi membuat manajer cenderung menghindari praktik manajemen laba. Temuan ini konsisten dengan Kusumawardhani (2012) dan Prasetya (2013).

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba Riil
Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif. Investor institusional memiliki kapasitas dan sumber daya untuk melakukan monitoring yang efektif. Semakin besar proporsi kepemilikan institusi, semakin besar kekuatan mereka dalam mengawasi manajemen, sehingga menekan perilaku oportunistik. Temuan ini sejalan dengan Sumanto & Kiswanto (2014) serta Cornett et al. (2006).

Pengaruh Simultan
Ketiga variabel secara bersama-sama terbukti memengaruhi manajemen laba riil. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba riil merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh faktor internal (asimetri informasi, ukuran perusahaan) dan mekanisme tata kelola (kepemilikan institusional).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil.
2. Ukuran perusahaan (firm size) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil.
4. Secara simultan, asimetri informasi, firm size, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil dengan kontribusi sebesar 91,4%.

Saran

1. **Bagi investor**: Hendaknya lebih cermat dalam menganalisis laporan keuangan, tidak hanya berfokus pada laba tetapi juga pada arus kas operasi. Perhatikan tingkat asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional sebelum mengambil keputusan investasi.
2. **Bagi perusahaan**: Meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat fungsi pengawasan melalui komite audit dan dewan komisaris independen untuk meminimalkan peluang manajemen laba riil yang dapat merugikan nilai perusahaan jangka panjang.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**: Memperpanjang periode pengamatan, menambah sektor perusahaan lain, serta mempertimbangkan variabel lain seperti kualitas audit, leverage, atau kompensasi eksekutif.

DAFTAR PUSTAKA

Adiliawan, Novy Budi, 2010,"Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham", Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

Agung Wicaksono (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Rill Melalui Arus Kas Operasi (studi pada Perusahaan lq-45 yang terdaftar di BEI periode 2009-2-11

Andiany Indra Pujiningsih. (2011). "Pengaruh Sturktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro

Barus, Andreani Caroline., & Setiawati, Kiki. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 5, No.1

Davis, J. H., Schoorman, F. D. & Donaldson, L. (1997). "Towards A Stewardship Theory of Management", Academy of Management Review, 22(1), 20-47

Eni Kusuma Wati, Rina Trisnawati, Dan Ahmat Mardalis (2015) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Rill Melalui Arus Kas Operasi, Biaya Produksi Dan Diskosioner Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2006-2010

Ghozali, Imam. (2007). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Graham, J.R., Harvey, C.R., & Rajgopal, S. (2004). Implikasi ekonomi dari pelaporan keuangan perusahaan.*Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*,*40*(1–3), 3–73. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.01.002

Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 17(1), 65–75. https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65

Hery. (2006). Teori Akuntansi Positif: Rekayasa dan Perataan Laba. Jurnal Ilmiah Nasional, 11(2), pp. 285-296.

Husnan, Suad. 1994. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi II. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Jansen, Michael C. dan W.H Meeking *"Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure"*, Journal of Financial Economics 3, *hal.*305-360, 1976

Loh Wenny Setiawati (2015). Analisis Perjanjian Utang, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Rill Melalui Arus Kas Operasi Biaya Produksi Dan Diskresioner Pendekatan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014

Nico Radityo Boedhi, dan Dewi Ratnaningsih (2015). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Rill Melalui Arus Kas Operasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2007-2011

Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy. 2014. "Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka". International Journal of Business and Management, Vol 9(4): Hal. 57-64

Komalasari, Puput Tri dan Zaki Baridwan. 2001. "Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital". Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 4, No. 1, h. 64-81.

Pasoloran, Oktavianus dan Firdaus Abdul Rahman, (2001). "Teori Stewardship: Tujuan konsep Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik". Jurnal bisnis dan akuntansi, 3 (2),Agustus.

Prani Cinantya Putri, Andi Kushermanto,dan Dina Amalia Mahmudah (2022). Prngaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial,Leverage, Dan Perencanaan Pajak Terhadapmanajemen Laba Rill Biaya Produksi dan Diskosioner Prusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia per 31 desember tahun 2106-2020

Prasetya, Harris dan Rahardjo, Shiddiq Nur. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP, dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba. Jurnal Akuntansi Diponegoro, 2(4), hal: 1-7.

Priyatno, Duwi. 2016. Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.

Priyatno,D. (2013). Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.

Putra, Haret Bima Dwi, "Analisis Pengaruh Manajemen Laba Riil, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Saham Terhadap Cost of Equity Capital Pada Perusahaan Go Public yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 dan JII". Jurnal Ekonomi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016

Putra, H. N. K. dan Febrina Putri Paulinda, "Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". Kajian Riset Ilmu Manajemen, Vol. 8, No. 1. 2013.

Rahmawati, dkk. 2006. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi IX

Rahmawati. (2012). Teori Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Richardson, V. J. 1998. Information assymetry and earning management: some evidence. Available at http://dx.doi.org/10.2139/ ssrn.83868

Robertus, M.B.G. (2016). GRC (Good Governance, Risk Management, Compliance): Konsep dan Penerapannya. Jakarta: Rajawali Pers.

Roychowdhury, S. (2006). Manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil.*Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*,*42*(3), 335–370. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002

Santi, A. E., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Perputaran Total Aset, Net Profit Margin, Earnings Per Share Terhadap Manajemen Laba Riil. Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019, 230–239.

Salno, H.M. dan Z. Baridwan. (2000). Analisis Perataan Penghasilan (income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 3 (1):17-34.

Sanjaya, I Putu Sugiartha. 2008. "Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 11, No. 1, hal. 97-116.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. (2012). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. 2011. Creative Accounting. Salemba Empat

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas Perusahaan, Rasio Leverage Operasi Perusahaan, Net Profit Margin Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI, Solo, September, hal. 65-78

Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham, serta Cost of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.

Theresia Christina. 2011. Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008- 2010).Universitas Pembangunan Nasional"Veteran".Yogyakarta

Uswati, Luluk dan Sekar Mayangsari, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating". Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 20, No. 4. 2016.

Wiyadi, dkk. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. The 3rd University Research Colloquium.

Watts and Zimmerman, 1986, *Positive Accounting Theory, Prentice*

Zamri, N., Rahman, R.A. dan Isa, N.S.M (2013). The Impact of Leverage on Real Earning Management. International Conference on Economics and Business Research, ICEBR, 2013. Procedia Economics and Finance 7(2013). Pp.86-95.

.